

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Sekolah</b>	: SMP Negeri 3 Bojonegoro
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas/Semester</b>	: IX/ Ganjil
<b>Tema</b>	: Teks Cerita Pendek
<b>Sub Tema</b>	: Menyimpulkan Unsur Pembangun Cerpen
<b>Pembelajaran Ke</b>	: 2 (dua)
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 40 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran KD. 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan metode discovery learning, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun karya sastra (tema, tokoh utama-tokoh sampingan beserta wataknya, latar tempat, latar waktu, latar suasana, dan amanat) dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan **tanggung jawab**;
2. menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra (tema, tokoh utama-tokoh sampingan beserta wataknya, latar tempat, latar waktu, latar suasana, dan amanat) dengan bukti yang mendukung dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan **santun**;
3. menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra (tema, tokoh utama-tokoh sampingan beserta wataknya, latar tempat, latar waktu, latar suasana, dan amanat) dengan bukti yang mendukung dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan **toleran dan saling kerja sama**;

### B. Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
  1. Guru memberi salam, berdoa bersama, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
  2. Guru mengondisikan kelas untuk pembelajaran yang menyenangkan.
  3. Guru bertanya jawab dengan peserta didik untuk mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya.
  4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta lingkup penilaian.
- b. Kegiatan inti 65 menit (Inquiry)
  1. Peserta didik berkelompok sesuai kelompok yang sudah disepakati (terdiri dari 4/5 peserta didik pa-pi). (5 menit)
  2. Peserta didik membaca materi tentang unsur-unsur pembangun cerita pendek bersama dengan kelompok masing-masing. (mengamati) (5 menit)
  3. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang unsur-unsur pembangun cerita pendek. (merumuskan pertanyaan) (5 menit)
  4. Dengan berdiskusi, peserta didik mengidentifikasi teks cerita pendek tersebut berdasarkan tema, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang penceritaan, dan amanat cerita pendek. (mengumpulkan informasi) (15 menit)
  5. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi pada kertas yang sudah disiapkan guru (mengolah informasi) (15 menit)
  6. Perwakilan kelompok melakukan karya kunjung ke kelompok lain untuk menyampaikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberikan tanggapan dan tanda bintang sebagai reward. (15 menit)
  7. Peserta didik bersama guru menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dalam teks cerita pendek. (5 menit)

c. Kegiatan Penutup (5 menit)

1. Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Guru menyampaikan materi yang perlu disiapkan pada pertemuan berikutnya.
3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa.

**C. PENILAIAN**

**1. Teknik Penilaian**

- a. Penilaian sikap: observasi/jurnal.
- b. Penilaian pengetahuan: tes tulis.
- c. Penilaian keterampilan: unjuk kerja

**2. Instrumen Penilaian**

**a. Instrumen jurnal perkembangan sikap**

Bubuhkan tanda centang (✓) pada kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap																Skor	Kategori
		Tanggung jawab				Toleran				Santun				Kerja sama					
		K	C	B	SB	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	SB		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anita																		
2	dst																		
3																			
4																			
5																			

**K : Kurang      C: Cukup      B: Baik      SB : Baik Sekali**  
**Pedoman Penskoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum (16)}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

- Kategori:** 86 – 100 : Sangat Baik  
 71 – 85 : Baik  
 55 – 70 : Cukup Baik  
 < 55 : Kurang

Predikat	Indikator
SB	Sudah konsisten (selalu berperilaku) sesuai yang diharapkan
B	Mulai konsisten (sering berperilaku) sesuai yang diharapkan
C	Belum konsisten (kadang-kadang berperilaku) sesuai yang diharapkan
K	Tidak konsisten (tidak pernah berperilaku) sesuai yang diharapkan

**b. Instrumen Penilaian Pengetahuan**

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Soal	No soal
1	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	Teks cerita pendek	Disajikan contoh teks cerita pendek peserta didik dapat menentukan unsur-unsur cerpen yang dibaca.	Simpulkan tema apa yang kalian temukan pada cerpen tersebut?	1
				Simpulkan tokoh utama dan wataknya serta	2

				berilah buktinya dari kutipan cerpen!	
				Simpulkan tokoh sampingan dan wataknya serta berilah buktinya dari kutipan cerpen!	3
				Simpulkan latar tempat yang ada dalam cerpen dan berilah bukti kutipan cerpen!	4
				Simpulkan latar waktu yang ada dalam cerpen dan berilah bukti kutipan cerpen!	5
				Simpulkan latar waktu yang ada dalam cerpen dan berilah bukti kutipan cerpen!	6
				Simpulkan satu amanat yang ada dalam cerpen dan berilah bukti kutipan cerpen!	7

**Rubrik Penilaian Pengetahuan**

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				NILAI
		1	2	3	4	
1	Siswa menemukan tema yang sesuai dengan isi cerpen					Keterangan: 1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik
2	Siswa menuliskan tokoh utama dan wataknya disertai bukti yang tepat.					
3	Siswa menuliskan tokoh sampingan dan wataknya disertai bukti yang tepat.					
4	Siswa menuliskan latar tempat disertai bukti yang tepat.					
5	Siswa menuliskan latar waktu disertai bukti yang tepat.					
6	Siswa menuliskan latar suasana disertai bukti yang tepat.					
7	Siswa menuliskan satu amanat disertai bukti yang tepat.					
	Jumlah Skor					

**Pedoman Penskoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum (24)}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

**c. Instrumen Penilaian Keterampilan**

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Soal	No soal
1	4.11 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	Teks cerita pendek	Disajikan teks cerita pendek, peserta didik mampu menyimpulkan tema, tokoh utama-tokoh sampingan dan wataknya, latar tempat, latar waktu, latar suasana, dan amanat yang terdapat dalam teks cerita pendek disertai kutipan cerpen sebagai bukti pendukungnya.	Sebutkan simpulan tema, tokoh utama-tokoh sampingan dan wataknya, latar tempat, latar waktu, latar suasana, dan amanat yang terdapat dalam teks cerita pendek disertai bukti kutipan cerpen!	1

**Rubik Penilaian keterampilan**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Menyebutkan tujuh unsur yang ada dalam cerita pendek disertai bukti dengan benar	7
2	Menyebutkan enam unsur yang ada dalam cerita pendek disertai bukti dengan benar	6
3	Menyebutkan lima unsur yang ada dalam cerita pendek disertai bukti dengan benar	5
4	Menyebutkan empat unsur yang ada dalam cerita pendek disertai bukti dengan benar	4
5	Menyebutkan tiga unsur yang ada dalam cerita pendek disertai bukti dengan benar	3
6	Menyebutkan dua unsur yang ada dalam cerita pendek disertai bukti dengan benar	2
7	Menyebutkan satu unsur yang ada dalam cerita pendek disertai bukti dengan benar	1

**Pedoman Penskoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Mengetahui,  
Kepala SMPN 3 Bojonegoro

Siti Nurkasih, S.Pd.,M.Pd  
NIP 19651028 198703 2 014

Bojonegoro,  
Guru Bahasa Indonesia

Yeni Indrastuti, S.Pd.M.Pd  
NIP 19740530 199802 2 001

## **Lampiran 1. MATERI PEMBELAJARAN**

KD 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

### **UNSUR-UNSUR PEMBANGUN KARYA SASTRA (CERPEN)**

Cerpen kepanjangan dari cerita pendek. Sebagai karya imajinasi, cerpen ini bersifat subjektif. Dimana cerita yang dituliskan bergantung pada kebebasan berpikir dari penulisnya.

Cerpen memiliki dua unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

#### **A. Pengertian unsur intrinsik karya sastra**

Unsur intrinsik karya sastra adalah suatu unsur yang sifatnya membangun dari dalam suatu karya yang meliputi:

##### 1. Tema

Tema adalah pokok masalah yang menjiwai seluruh karangan.

##### 2. Alur (plot)

Alur atau disebut juga dengan plot adalah rangkaian peristiwa berdasarkan kausalitas yang membentuk sebuah cerita.

##### Tahapan Alur

Di bawah ini adalah tahapan-tahapan yang terdapat di dalam alur atau plot, yaitu:

- a. Pengenalan (eksposisi)
  - b. Pertentangan (konflik)
  - c. Penanjakan
  - d. Puncak ketegangan (klimaks)
  - e. Ketegangan mereda (antiklimaks)
  - f. Penyelesaian
- ##### 3. Perwatakan (penokohan)

Perwatakan atau penokohan adalah penggambaran mengenai tokoh yang ada di dalam cerita. Penggambaran tokoh cerita ini menggunakan dua macam teknik, yaitu analitik dan dramatik.

Macam-macam peran dalam cerita

Adapun di dalam memerankan sebuah tokoh yang ada pada cerita, kemudian dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Protagonis (tokoh utama)
  - b. Antagonis (tokoh penentang)
  - c. Tritagonis (tokoh pendamai/penengah)
- ##### 4. Latar (setting)

Latar atau

setting adalah tempat dan waktu yang melatar belakangi terjadinya peristiwa dalam suatu cerita.

##### 5. Sudut pandang (point of view)

Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam membawakan kisah atau cerita, dalam hal ini pengarang bisa berposisi sebagai orang pertama maupun orang ketiga.

##### 6. Amanat

Amanat adalah pesan yang hendak atau ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

#### **B. Pengertian unsur ekstrinsik karya sastra**

Jika unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam, maka unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar. Yang termasuk unsur ekstrinsik adalah :

1. Latar belakang penciptaan

Dalam situasi yang bagaimanakah karya sastra tersebut diciptakan dan dengan tujuan apakah penciptaan karya sastra sangat mempengaruhi hasil karya yang tercipta.

2. Sejarah/latar belakang pengarang

Pengarang yang berlatar sosial agamis tentu memiliki karakter karya yang berbeda dengan pengarang yang hidup di lingkungan politisi.

3. Kondisi masyarakat sebagai unsur kemasyarakatan

Misalnya situasi dan kondisi masyarakat dalam keadaan perjuangan melawan penjajah dan masa damai tentu akan melahirkan jenis karya yang tidak sama, juga antara masyarakat dalam situasi politik yang memanas dengan masa-masa penuh ketenangan akan mempengaruhi karakter karya yang tercipta.

4. Unsur psikologi

Seorang pengarang yang memiliki latar belakang yang selalu dirundung kepedihan cenderung melahirkan karya-karya yang tidak jauh dari kondisi kejiwaannya.

Sumber:

1. Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX. Edisi revisi. Kemendikbud. Tahun 2018
2. Laman: <https://www.materipelajar.com/2016/11/2-unsur-pembangun-karya-sastra.html>. Diakses pada 01 Januari 2022.

## Lampiran 2. LKPD Menyimpulkan Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen

KD 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

Bacalah cerpen di bawah ini sebagai acuan mengisi LKPD!

### Sahabat yang Tak Terlupakan

Hari yang cerah saat tersenyum bersamanya. Dia yang selalu ada bersamaku, menemaniku di saat-saat yang paling penting dalam hidupku.

Aku mengambil ponsel di saku bajuku.

“Jel, ayo pulang udah sore!! Kan besok sekolah”.

“Iya tunggu, Din!”

Beberapa saat kemudian..

“Kamu kemana aja sih, Jel? Aku nunggu di sini udah lama, loh”.

“Iya, maaf-maaf tadi kan aku pergi ke perpustakaan”.

“Ahh, kamu kebiasaan deh kalo ke perpustakaan ga bilang-bilang dulu. Ya udah.. Yuk, pulang, besok kan sekolah.”

“Iya”.

Aku pun pergi menunggu angkutan umum dan kembali pulang ke rumah masing-masing.

Keesokan harinya..

“Assalamualaikum... Dinaaaa...”

“Iya, waalaikum salam.. Jelita, tunggu sebentar ya.. Pake sepatu dulu.”

“Iya”.

Aku pun pergi seperti biasa ke sekolah, belajar seperti biasa. Dan kembali pulang ke rumah seperti biasanya.

Hari weekend tiba aku pergi bermain bersama Jelita ke bioskop.

Saat perjalanan pulang...

“Jelitaaaa?”

“Iya apa, Din?”

“Kamu gak lupa minggu depan hari apa?”

“Emang minggu depan hari apa?”

“Ihhhhh... Masa kamu gak inget sih, minggu depan itu hari ultah aku!!!”

“Oh, iyaaa aku lupaaa.. CIE yang mau ultah, ummm... Bahagia pasti karena mau dapet kado. Iyaaaaa, kaan...?”

“Hehehe.. Kamu tau aja. Jangan lupa ya, kadonya..Aku tunggu minggu depan”.

“Iya.. Iya.. Kalo aku gak lupa he he hee...”

“Ahhh, kamu mah gitu..”

“Iya.. iya.. deh. Jangan marah dong”.

“Hahaha... makasih ya, Jel..Kamu tuh emang sahabat aku yang paling baik”.

Beberapa hari kemudian...

H-3 hari Jumat. Tiga hari sebelum ultah Dina. Seperti biasa Jelita datang ke rumah untuk pergi sekolah bareng.

“Assalamualaikum... Dianaaaa!”

“Walaikum salam..”

“Eh, Jelita. Jel, titip surat, ya.. ke wali kelasnya, Dina. Dina gak masuk sekolah.. Sakit”.

“Oh, gitu.. Iya, Tan. Ya udah deh, Jelita pergi sekolah dulu, yaa. Assalamualaikum”

“Walaikum saalam”.

Keesokan harinya aku masih tak bisa sekolah karena sakit. Sampai akhirnya waktu yang ditunggu-tunggu tiba. Nanti kan jam 12 malem hari ultahku, aku gak akan tidur sebelum jam 12 malem”.

Tingggg..Tinggggg...Tingggggg

Suara dentingan jam yang terus melaju.. Sampai saatnya 5 menit sebelum jam 12 malem.

“Aku udah gak sabar, nihhh..”

Ting ting ting... suara alarm yang berbunyi dan menunjukkan tepat pukul 12 malam.

Tiba tiba...

“Happy birthday... Happy birthday...”

“Happy birthday to, you”. Kejutan ulangann tahun dari mama dan teman-teman semua.

Aku sangat senang dan bahagia.

“Makasih ya, Mah udah buat ini semua”.

“Mah, Jelita mana ya, Mah? Kok, aku belum liat sih?”

“Mama juga ga tau”.

Tiba-tiba ada suara bel pintu berbunyi.

“Eh, Jelita akhirnya kamu dateng juga. Kenapa telat? Aku udah nunggu kamu, tau..dari tadi”.

“Ah, massa...Aku kan cuma telat 5 menit aja, kok. Happy birthday, ya..Semoga kamu selalu bahagia. Nih, kado dari aku buat kamu, maaf aku gak bisa lama-lama disini, aku ada perlu. Dah..Aku pulang dulu, yah”.

“Kenapa pulang? Ya, udah deh kalo kamu mau pulang tapi besok ke rumah aku, yah. Jangan lupa!”

“Iya, tapi pasti kamu yang bakal ke rumah aku”.

“Ya, udah deh. Dah... Hati-hati di jalan, yah”.

Keesokan harinya saat aku menunggu Jelita, aku menerima kabar bahwa Jelita mengalami kecelakaan saat akan pergi ke rumahku pada malam hari. Penyebabnya adalah karena dia buru-buru ingin pergi ke rumahku, sehingga tidak melihat mobil yang ada di depannya sehingga kecelakaan pun terjadi. Sekarang Jelita sedang dirawat di rumah sakit. Itulah yang dikatakan ibu Jelita kepadaku.

“Apa, Jelita kecelakaan!!!. Tetapi dia kan semalem ke rumahku dan ngasih kado, katanya dia ada urusan sehingga tidak bisa merayakan ulang tahunku”.

Setelah itu aku langsung pergi ke rumah sakit dengan yang lain, menunggu kabar dari dokter.

Waktu berlalu begitu cepat sehingga tidak terasa sudah sore.

Tiba-tiba dokter datang dan mengatakan “Maaf bu, kami tidak bisa menyelamatkan putri ibu karena dia kehilangan banyak darah”.

Setelah mendengar itu kakiku terasa lemas, aku menangis

Sampai saatnya aku melihat keadaannya.

Aku sangat dirundung duka yang amat mendalam karena sahabat yang aku sayangi.

Dia sudah pergi meninggalkanku ke tempat yang lebih baik. Aku mencoba untuk ikhlas.

Keesokan harinya saat pemakaman selesai, aku diberi kado oleh ibu Jelita.

“Din, ini mungkin kado terakhir untuk kamu”.

Aku pun menangis haruu..

“Terimakasih, Bu”.

“Iya, sama-sama”.

Aku pun pulang ke rumah dan saat itu aku sadar bahwa kado yang diberikan oleh ibu Jelita sama seperti yang Jelita beri kepadaku. Tapi saat aku melihat tempatku menyimpan kado dari Jelita ternyata kadonya hilang. Aku tersadar mungkin itu adalah kata-kata terakhir yang ia ucapkan sebelum meninggalkanku.

**SELAMAT JALAN SAHABATKU**

**KAU AKAN SELALU MENJADI SAHABAT YANG TAK TERLUPAKAN.**

Sumber: <https://www.pintarnesia.com/contoh-cerpen-persahabatan/>. Diakses tanggal 01 Januari 2022 dengan segala perubahan.

Setelah kalian membaca cerpen berjudul **Sahabat yang Tak Terlupakan** kalian simpulkan unsur-unsur intrinsik cerpen dengan mengisi pada kolom yang disediakan!

#### UNSUR-UNSUR INTRINSIK CERPEN

NO	Unsur Intrinsik	Hasil/Simpulan	Kutipan Dari Cerpen
1	Tema		
2	Tokoh Utama Watak		
3	Tokoh Sampingan Watak		
4	Latar Tempat		
5	Latar Waktu		
6	Latar Suasana		
7	Amanat		